

**PENGARUH METODE SQ3R BERBASIS WORDWALL TERHADAP
KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS
IV SEKOLAH DASAR**

Safira Sita Salsabilla¹, Muhammad Nurwahidin², Miranda Abung³, Erni⁴

^{1,2,3,4}PGSD FKIP Universitas Lampung

safirasalsabila038@gmail.com

ABSTRACT

The problem in this research was the low reading comprehension skills of fourth-grade students at UPT SD Negeri 2 Sukoharjo III in Pancasila Education. This study aimed to determine the effect of applying the Wordwall-based SQ3R method on reading comprehension skills. This research used a quantitative with a nonequivalent control group design method. The population consisted of 33 students, and the sample was 33 students, determined by saturated sampling technique. Data were collected using tests and non-tests techniques. Data analysis techniques used simple linear regression tests and independent samples t-test. The results of this study showed an effect of using the Wordwall-based SQ3R method on the reading comprehension skills of fourth-grade students at UPT SD Negeri 2 Sukoharjo III. This study also found a difference in Pancasila Education reading comprehension skills among fourth-grade students at UPT SD Negeri 2 Sukoharjo III for the 2025/2026 academic year compare the treatment using the Wordwall-based SQ3R method and the discussion method.

Keywords: reading comprehension skills, SQ3R method

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas IV UPT SD Negeri 2 Sukoharjo III pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode SQ3R berbasis Wordwall terhadap keterampilan membaca pemahaman peserta didik. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode *nonequivalent control group design*. Populasi berjumlah 33 peserta didik dan sampel yang digunakan 33 peserta didik, sampel ditentukan dengan teknik *sampling* jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan non tes. Teknik analisis data menggunakan uji regresi linier sederhana dan *independent samples test*. Hasil penelitian ini terdapat pengaruh penggunaan metode SQ3R berbasis Wordwall terhadap keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas IV UPT SD Negeri 2 Sukoharjo III. Penelitian ini juga memperoleh hasil terdapat perbedaan keterampilan membaca pemahaman Pendidikan Pancasila kelas IV UPT SD Negeri 2 Sukoharjo III tahun ajaran 2025/2026 antara perlakuan dengan menggunakan metode SQ3R berbasis Wordwall dan metode diskusi.

Kata Kunci: keterampilan membaca pemahaman, metode SQ3R

A. Pendahuluan

Era modern yang serba cepat menuntut setiap individu memiliki kemampuan menyerap informasi agar dapat beradaptasi dengan perkembangan zaman. Berbagai jenis informasi kini dapat diakses dengan mudah, sehingga setiap individu diupayakan untuk memiliki keterampilan membaca pemahaman yang memadai. PP No. 24 Tahun 2014, menegaskan pentingnya pembudayaan gemar membaca bagi segenap warga masyarakat.

Membaca merupakan keterampilan yang dimiliki setiap individu untuk memahami informasi dari teks bacaan. Keterampilan membaca pemahaman menjadi aspek penting yang harus dikembangkan sejak jenjang sekolah dasar. Melalui keterampilan ini, peserta didik dapat menangkap makna, menghubungkan informasi, dan mengevaluasi isi bacaan secara lebih mendalam. Hal ini senada dengan pendapat Apfani dan Tullianah, (2025) membaca pemahaman merupakan kegiatan membaca yang melibatkan pemahaman mendalam terhadap makna teks, pengembangan keterampilan berpikir kritis, dan penerapan konsep-konsep praktis.

Studi Internasional yakni *Program for International Student Assessment* (PISA) yang dilakukan oleh *Organisation for Economic Cooperation and Development* (OECD) tahun 2022 menyatakan pada kategori membaca, Indonesia berada pada peringkat ke-71 dari 81 negara dengan skor 359. Hasil laporan PISA selaras dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti di kelas IVA dan IVB UPT SD Negeri 2 Sukoharjo III pada tanggal 18 Juli 2025, diketahui terdapat peserta didik yang belum lancar membaca bahkan ada yang belum mampu membaca dan perlu mengingat huruf terlebih dahulu saat hendak menulis jawaban dari sebuah pertanyaan. Hal ini membuktikan bahwa masih terdapat peserta didik kelas tinggi yang mengalami kesulitan membaca. Ketidakmampuan peserta didik untuk membaca dengan lancar dapat menyebabkan kurangnya keterampilan membaca pemahaman mereka dalam memahami bacaan dan menghambat proses pembelajaran peserta didik di berbagai mata pelajaran salah satunya adalah mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Pendidikan Pancasila berperan penting dalam membentuk peserta didik menjadi warga negara yang baik,

beriman, bertakwa, berakhhlak mulia, serta menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila. Hal ini sejalan dengan pendapat Setyadi, (2024) yang menyatakan bahwa Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran yang mengembangkan pengetahuan dan kepribadian dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dengan didasarkan pada nilai-nilai Pancasila. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa peserta didik justru mengalami kesulitan dalam memahami teks-teks yang berkaitan dengan materi Pendidikan Pancasila.

Peneliti menemukan permasalahan ketika melaksanakan tes awal keterampilan membaca pemahaman mengenai materi Bab 1 Pancasila sebagai Nilai Kehidupan. semua indikator keterampilan membaca pemahaman akan diteliti karena semua nilai uji indikator rendah. Hasil uji tes awal yang peneliti lakukan menunjukkan persentase keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas IVA hanya mencapai 42,00 dan kelas IVB sebesar 37,00. Kondisi ini jauh di bawah persentase yang diharapkan yaitu $\geq 70,00$ serta Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) ≥ 70 . Hal ini

mengindikasikan bahwa peserta didik belum memahami indikator keterampilan membaca pemahaman yang baik karena peserta didik belum mampu memahami, menganalisis, menarik kesimpulan, mengevaluasi, dan menghayati tokoh pada bacaan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan sebuah metode membaca efektif dalam memahami teks bacaan. Sebagai solusi atas permasalahan ini, dapat diterapkan salah satu metode pembelajaran keterampilan membaca pemahaman, yaitu metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite and Review*), karena metode ini efektif untuk memahami isi bacaan. Menurut Riad, (2022) metode SQ3R efektif untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif dari sebuah bacaan. Hal ini menunjukkan keterkaitan antara metode SQ3R dengan keterampilan membaca pemahaman.

Penelitian Dewi, dkk., (2021) dan Pangestu, dkk., (2023) menguji penerapan metode SQ3R terhadap kemampuan dan keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas IV. Hasil penelitian menunjukkan perbedaan kemampuan dan keterampilan membaca pemahaman peserta didik yang

signifikan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan metode SQ3R. Penelitian terdahulu tersebut dilakukan pada peserta didik kelas IV mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian terdahulu belum mengkaji metode SQ3R bersama dengan media penunjang lainnya. Penerapan metode SQ3R hanya diteliti pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini menunjukkan kesenjangan penelitian mengenai metode SQ3R. Kesenjangan ini menunjukkan perlunya penelitian yang mengkaji metode SQ3R berbasis media, khususnya dalam jenjang sekolah dasar agar penerapan metode tersebut tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca pemahaman, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Penelitian ini mencoba menerapkan metode SQ3R berbasis Wordwall sebagai media pembelajaran interaktif pada mata Pelajaran Pendidikan Pancasila.

Wordwall terbukti efektif meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan. Hal ini selaras dengan

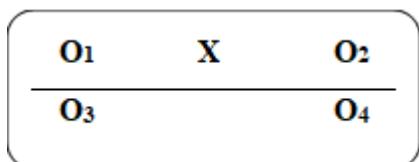
pendapat Nugroho, dkk., (2024) yang menyatakan dengan berbagai fitur interaktif seperti kuis, permainan, dan visual yang menarik, Wordwall mampu menyajikan materi dengan lebih kreatif, sehingga peserta didik dapat menyerap materi dengan lebih efektif. Penggunaan media Wordwall dalam pembelajaran dapat dikolaborasikan dengan metode SQ3R untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik terhadap materi Pendidikan Pancasila. Kombinasi metode SQ3R yang sistematis dengan fitur interaktif Wordwall diharapkan mampu meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik terhadap materi Pendidikan Pancasila secara lebih menyeluruh.

Berdasarkan paparan latar belakang, peneliti ingin membuktikan metode SQ3R berbasis Wordwall dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman Pendidikan Pancasila di UPT SD Negeri 2 Sukoharjo III.

B. Metode Penelitian

Penelitian yang peneliti laksanakan merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan

desain eksperimen semu (*quasi experimental design*) dengan bentuk *nonequivalent control group design*. Desain ini kedua kelompok diawali dengan *pretest* yang sama. Kelompok eksperimen menerima perlakuan khusus menggunakan model *problem based learning* dan metode SQ3R, sementara kelompok kontrol diberi perlakuan dengan model *problem based learning* dan metode diskusi. Setelah perlakuan, kedua kelompok menjalani *posttest*. Menurut Sugiyono, (2023) gambaran *nonequivalent control group design* sebagai berikut.



Gambar 1. Desain penelitian

Keterangan:

- O₁ : Pengukuran kelompok awal kelas eksperimen
- O₂ : Pengukuran kelompok akhir kelas eksperimen
- X : Pemberian perlakuan menggunakan metode SQ3R di kelas eksperimen
- O₃ : Pengukuran kelompok awal kelas kontrol
- O₄ : Pengukuran kelompok akhir kelas kontrol

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 2 Sukoharjo III, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung, pada

semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Populasi penelitian mencakup seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri 2 Sukoharjo III yang berjumlah 33. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* teknik *sampling jenuh*. Jumlah peserta didik 33 dengan kelas IVB sebagai sampel kelas eksperimen dan kelas IVA sebagai kelas kontrol.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes, observasi, dan dokumentasi. Uji coba instrumen tes meliputi uji validitas, reliabilitas, daya pembeda soal, dan tingkat kesukaran. Teknik analisis data meliputi analisis data keterlaksanaan metode SQ3R dan peningkatan keterampilan membaca pemahaman. Uji prasyarat analisis data mencakup uji normalitas dan uji homogenitas. Uji hipotesis menggunakan uji regresi linier sederhana dan uji T.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

Pertemuan awal peneliti melakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal keterampilan membaca pemahaman peserta didik dengan memberikan tes sebanyak 15

soal yang telah diuji instrumen, kemudian dilanjutkan dengan melaksanakan pembelajaran menggunakan metode SQ3R berbasis Wordwall di kelas eksperimen dan metode diskusi berbasis kartu gambar di kelas kontrol, lalu penelitian diakhiri dengan pemberian soal *posttest* untuk mengetahui perkembangan keterampilan membaca pemahaman peserta didik setelah diberikan perlakuan.

Tabel 1. Data Penelitian Pretest

Data	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	16	17
X Tertinggi	87	93
X Terendah	20	33
KKTP (≥ 70)	7	8
KKTP (< 70)	9	9
Rata-rata	63	64

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebelum penerapan metode SQ3R berbasis Wordwall pada kelas eksperimen, nilai rata-rata peserta didik kelas eksperimen lebih kecil dari nilai rata-rata peserta didik kelas kontrol $63 < 64$.

Tabel 2. Data Penelitian Posttest

Data	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N	16	17
X Tertinggi	100	100
X Terendah	60	40
KKTP (≥ 70)	15	11
KKTP (< 70)	1	6
Rata-rata	86	74

Tabel 2 menunjukkan bahwa setelah diterapkan pembelajaran dengan menggunakan metode SQ3R berbasis Wordwall pada kelas eksperimen, nilai rata-rata peserta didik kelas eksperimen lebih besar dari nilai rata-rata peserta didik kelas kontrol $86 > 74$. Hal tersebut terjadi karena adanya perlakuan pada kelas eksperimen yaitu penerapan metode SQ3R berbasis Wordwall sedangkan kelas kontrol diberi perlakuan dengan metode diskusi berbasis kartu gambar.

Tabel 3. Rekapitulasi Data Observasi Metode SQ3R

No	Persentase Keterlaksanaan	Kategori	f	Persentase
1	$0\% \leq P < 20\%$	Sangat Kurang	0	0,00
2	$20\% \leq P < 40\%$	Kurang	0	0,00
3	$40\% \leq P < 60\%$	Cukup	2	12,50
4	$60\% \leq P < 80\%$	Baik	2	12,50
5	$80\% \leq P < 100\%$	Sangat Baik	12	75,00
Jumlah			16	100,00

Berdasarkan tabel 3, diketahui bahwa peserta didik kelas eksperimen dalam penerapan metode SQ3R memiliki tingkat keberhasilan tertinggi pada kategori sangat baik dengan persentase 75,00%. Hasil tersebut menunjukkan proses pembelajaran

telah berjalan sesuai dengan langkah-langkah metode SQ3R di mana peserta didik mampu mengaitkan suvey, *question*, *read*, *recite*, dan *review*.

Tabel 4. Uji N-Gain Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Nilai N-Gain	Kategori	Frekuensi	
		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N-Gain $\geq 0,7$	Tinggi	5	2
$0,3 \leq N\text{-Gain} < 0,7$	Sedang	11	6
N-Gain $< 0,3$	Rendah	0	9
Rata-rata		0,64	0,34

Berdasarkan tabel 4, diketahui bahwa hasil uji *N-Gain* menunjukkan frekuensi tertinggi peningkatan hasil keterampilan membaca pemahaman peserta didik pada kelas eksperimen ialah kategori sedang yaitu 11 dengan taraf $0,3 \leq N\text{-Gain} \leq 0,7$. Frekuensi tertinggi peningkatan hasil keterampilan membaca pemahaman peserta didik pada kelas kontrol ialah kategori rendah terdapat 9 peserta didik yaitu dengan taraf $N\text{-Gain} < 0,3$.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality			Shapiro-Wilk			
	Kolmogorov-Smirnov ^a	Statistic	Df	Sig.	Statistic	
Pretest_Eksperimen	.205	16	.070	.898	16	.076
Posttest_Eksperimen	.229	16	.025	.912	16	.127

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality			Shapiro-Wilk			
	Kolmogorov-Smirnov ^a	Statistic	Df	Sig.	Statistic	
Pretest_Kontrol	.160	17	.200*	.932	17	.236
Posttest_Kontrol	.127	17	.200*	.951	17	.469

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 5, hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro Wilk* menunjukkan data pretest kelas eksperimen memperoleh nilai signifikansi $0,076 > 0,05$. Pretest kelas kontrol nilai signifikasinya $0,236 > 0,05$. Posttest kelas eksperimen nilai signifikasinya $0,127 > 0,05$. Posttest kelas kontrol nilai signifikasinya $0,469 > 0,05$. Nilai keseluruhan menunjukkan bahwa nilai signifikan *Shapiro Wilk* $> 0,05$ sehingga kesimpulan data berdistribusi normal.

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Pretest Pend	Based on Mean	.026	1	31	.873
Pancasila	Based on Median	.001	1	31	.973
	Based on Median and with adjusted df	.001	1	29.853	.973
	Based on trimmed mean	.009	1	31	.925

Test of Homogeneity of Variances					
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Posttest Pend	Based on Mean	2.417	1	31	.130
Pancasila	Based on Median	2.620	1	31	.116
	Based on Median and with adjusted df	2.620	1	29.021	.116
	Based on trimmed mean	2.629	1	31	.115

Berdasarkan tabel 6, hasil uji homogenitas menggunakan uji Levene. Hasil pengolahan data pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai signifikannya $0,873 > 0,05$ sehingga

dapat disimpulkan bahwa *varians* data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen. *Posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai signifikannya $0,130 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa *varians* data *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen.

Tabel 7. Uji Hipotesis 1

Model	Coefficients*					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
I	(Constant) 59.672	11.218		5.319	.000	
	Metode SQ3R .309	.129	.538	2.390	.031	

a. Dependent Variable: Keterampilan Membaca Pemahaman

Uji hipotesis penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana. Hasil pengolahan data keterlaksanaan metode SQ3R dan *posttest* kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai signifikansi *coefficients* yaitu $0,031 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan metode SQ3R berbasis Wordwall terhadap keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas IV UPT SD Negeri 2 Sukoharjo III Tahun Pelajaran 2025/2026.

Tabel 8. Uji Hipotesis 2

	Independent Samples Test						95% Confidence Interval of the Difference	
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
	F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	
Nilai Pend. Pancasila	2.417	.130	-	31	.027	-11.813	5.072	-22.158 -1.467
Equal variances assumed			2.329					
Equal variances not assumed			- 28.145	2.356	.026	-11.813	5.013	-22.079 -1.546

Uji hipotesis penelitian ini menggunakan uji T. Hasil pengolahan data *posttest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) yaitu $0,027 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Data tersebut disimpulkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan membaca pemahaman Pendidikan Pancasila kelas IV UPT SD Negeri 2 Sukoharjo III tahun ajaran 2025/2026 antara perlakuan dengan menggunakan metode SQ3R berbasis Wordwall dan metode diskusi berbasis kartu gambar.

Pembahasan

Peserta didik pada kelas eksperimen yang menggunakan metode SQ3R berbasis Wordwall lebih mudah untuk memahami materi pada setiap pertemuan. Hal ini dikarenakan indikator keterampilan membaca pemahaman yaitu literal,

reorganisasi, inferensial, evaluasi, dan apresiasi yang didukung oleh langkah-langkah metode SQ3R berbasis Wordwall. Langkah-langkah dalam metode SQ3R membuat peserta didik memiliki rasa ingin tahu yang tinggi untuk memahami materi pada bacaan dan mengembangkan keterampilan membaca pemahaman.

Metode SQ3R yang digunakan dalam penelitian ini menerapkan lima langkah yang dijadikan rujukan peneliti pada kegiatan pembelajaran yaitu menurut Irpan, dkk., (2022) terdiri dari *survey* (peninjauan umum), *question* (bertanya), *read* (membaca), *recite* (menuliskan kembali isi bacaan dengan kalimat sendiri), dan *review* (meninjau ulang). Metode SQ3R memiliki keterkaitan dengan Taksonomi Barrett mengenai keterampilan membaca pemahaman. Menurut Clymer dalam Nurbaya, (2019) taksonomi ini memiliki indikator berupa indikator pemahaman literal atau pemahaman harfiah, reorganisasi, pemahaman inferensial, evaluasi, dan apresiasi.

Berdasarkan hasil *posttest* kelas eksperimen dan kontrol, indikator keterampilan membaca pemahaman yang mendapatkan nilai

tertinggi adalah evaluasi. Hal ini dikarenakan soal indikator evaluasi relevan dengan kehidupan nyata yaitu menilai sebuah kasus dan penyampaian opini. Indikator yang memperoleh nilai terendah pada *posttest* kelas eksperimen yaitu literal dan apresiasi, sedangkan pada kelas kontrol indikator yang memperoleh nilai terendah yaitu inferensial.

Rendahnya nilai indikator inferensial karena soal yang disajikan adalah menentukan ide pokok. Peserta didik masih sering terkecoh dengan opsi jawaban yang disediakan. Rendahnya nilai indikator apresiasi karena memerlukan kemampuan menghayati, mengaitkan karakter tokoh, dan meneladani tokoh dalam bacaan.

Langkah *survey* diawali dengan meminta peserta didik untuk melakukan peninjauan awal mengenai judul, subjudul, kata kunci dan gambar-gambar. Kegiatan ini ditujukan untuk memperoleh gambaran umum materi. Peneliti menjelaskan yang dinamakan judul dan subjudul serta menyebutkan warna teksnya. Langkah ini dilakukan untuk meningkatkan indikator literal guna membantu mengidentifikasi judul, subjudul, dan kata kunci.

Langkah *question*, pada pertemuan pertama peneliti memberi petunjuk dan membimbing peserta didik secara individu untuk menyusun pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan tinjauan awal yang telah dilakukan. Peserta didik menuliskan pertanyaan dalam buku tulis masing-masing. Pertemuan kedua peneliti memberi petunjuk dan membimbing peserta didik secara kelompok untuk menyusun pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan tinjauan awal yang telah dilakukan. Peserta didik berbagi pertanyaan dengan teman sekelompok dan mendiskusikan pertanyaan tersebut dalam kelompok.

Langkah *read*, peneliti meminta peserta didik aktif membaca keseluruhan bacaan untuk memahami gagasan utama, penjelasan pendukung, dan mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun. Peserta didik diarahkan untuk menandai bagian teks yang relevan dengan pertanyaan yang telah dibuat. Langkah ini dilakukan untuk meningkatkan indikator literal dan reorganisasi guna membantu peserta didik memahami arti kata dan menentukan gagasan utama dalam teks bacaan serta menyusun informasi untuk dianalisis

dan dikaitkan dengan ide-ide dalam teks.

Langkah *recite*, pada pertemuan pertama peneliti mengarahkan peserta didik secara individu untuk menjawab pertanyaan yang telah dibuat menggunakan kalimat sendiri dan membuat catatan materi. Pertemuan kedua, peserta didik diberikan LKPD untuk dikerjakan berkelompok dan mempresentasikannya. Peneliti memberikan kuis Wordwall *open the box* untuk mengetahui kemampuan secara kelompok. Langkah *Recite* meningkatkan indikator inferensial karena mengarahkan peserta didik menarik kesimpulan isi bacaan.

Langkah *review*, peserta didik diminta mengulas kembali bagian penting dari teks seperti judul, subjudul, kata kunci, dan gambar-gambar untuk memperjelas pemahaman dan mendapatkan hal-hal penting yang mungkin terlewat. Peserta didik diminta untuk meninjau ulang pertanyaan dan jawaban LKPD sebelum dikumpulkan. Peneliti memberikan kuis Wordwall *find the match* untuk kuis individu. Langkah ini dilakukan untuk meningkatkan indikator evaluasi dan apresiasi karena mengarahkan peserta didik

untuk mengevaluasi gagasan pada keseluruhan bacaan yang dipelajari serta menghayati dan mengaitkan karakter tokoh dalam bacaan secara mendalam.

Kendala dalam proses pembelajaran menggunakan metode SQ3R berupa peserta didik merasa jemu karena kegiatan yang kompleks pada membaca. Mengatasi hal tersebut, peneliti menyelenggarakan pembelajaran dengan kuis Wordwall. Kuis Wordwall efektif membuat peserta didik menjadi semangat kembali dan pemahaman peserta didik meningkat terhadap materi yang disampaikan. Hal ini terlihat dari kuis Wordwall mampu mengubah peserta didik yang mulai kurang bersemangat menjadi semangat kembali dengan berebut menjawab kuis dan mampu menjawab dengan cepat dan tepat. Hal ini sejalan dengan pendapat Nugroho, dkk., (2024) yang menyatakan dengan berbagai fitur interaktif seperti kuis, permainan, dan visual yang menarik, Wordwall mampu menyajikan materi dengan cara yang lebih kreatif, sehingga peserta didik dapat menyerap materi dengan lebih efektif.

Peneliti mengolaborasikan metode SQ3R dengan media

Wordwall untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik terhadap materi Pendidikan Pancasila. Pernyataan ini selaras dengan penelitian Maharani, (2024) yang menyatakan bahwa kombinasi metode SQ3R dan media Wordwall memberikan pendekatan yang holistik dan beragam untuk meningkatkan membaca pemahaman peserta didik, dengan memperhatikan aspek-aspek kognitif, visual, dan interaktif dalam proses pembelajaran. Kolaborasi ini membuat peserta didik lebih memahami indikator keterampilan membaca pemahaman mulai dari literal hingga apresiasi.

Pembelajaran pada kelas kontrol menggunakan metode diskusi berbasis kartu gambar. Beberapa peserta didik diarahkan untuk membaca nyaring materi secara bergantian dan peserta didik lain diminta menyimak. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok untuk berebut menempelkan kartu gambar sesuai pertanyaan pada kolom yang ditampilkan peneliti melalui *Powerpoint*. Kartu gambar berkaitan dengan materi yang telah dibaca dan disimak.

Peserta didik yang berhasil selesai lebih cepat dan memperoleh

jawaban benar paling banyak diberikan *reward* oleh peneliti. Peserta didik diarahkan untuk berdiskusi mengerjakan LKPD dan mempresentasikannya. Peneliti memberikan umpan balik kepada peserta didik yang telah mempresentasikan LKPD dan memberi *reward* berupa tepuk tangan.

Indikator keterampilan membaca pemahaman yang peneliti gunakan mengacu pada pendapat Pratiwi, dkk., (2022) yaitu indikator literal, indikator reorganisasi, indikator inferensial, indikator evaluasi, dan indikator apresiasi. Penelitian ini menggunakan ranah kognitif C4 dan C5 karena kelas yang digunakan termasuk kelas tinggi. Kegiatan di akhir pembelajaran adalah *posttest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk melihat perbedaan hasil keterampilan membaca pemahaman peserta didik.

Berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan regresi linier sederhana diperoleh variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Hasil perhitungan dengan memperhatikan nilai signifikansi *coefficients* pada hasil pengolahan data *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen menunjukkan nilai

signifikansi *coefficients* yaitu $0,031 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Berdasarkan dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada penggunaan metode SQ3R berbasis Wordwall terhadap keterampilan membaca pemahaman Pendidikan Pancasila peserta didik kelas IV UPT SD Negeri 2 Sukoharjo III, Kecamatan Sukoharjo, Kabupaten Pringsewu tahun ajaran 2025/2026.

Berdasarkan dari pengujian hipotesis menggunakan uji T, interpretasi hasil perhitungan dengan memperhatikan nilai sig. (2-tailed). Hasil pengolahan data *posttest* kelas kontrol dan *posttest* kelas eksperimen menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) yaitu $0,027 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan membaca pemahaman Pendidikan Pancasila kelas IV UPT SD Negeri 2 Sukoharjo III tahun ajaran 2025/2026 antara perlakuan dengan menggunakan metode SQ3R berbasis Wordwall dan metode diskusi berbasis kartu gambar.

Penelitian ini memiliki kesesuaian dengan beberapa penelitian lainnya yang dijadikan sebagai acuan, yaitu Dewi, dkk.,

(2021) berjudul “Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Rumak Tahun Pelajaran 2020/2021”, yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca pemahaman peserta didik kelas IV SDN 2 Rumak. Hasil penelitian Irpan, dkk., (2022) berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) Berbantuan Teks Cerita terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman”, yang terbukti berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Gelanggang.

D. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan penelitian ini yaitu terdapat pengaruh metode SQ3R berbasis Wordwall terhadap keterampilan membaca pemahaman Pendidikan Pancasila di UPT SD Negeri 2 Sukoharjo III, Sukoharjo tahun ajaran 2025/2026. Hal ini dapat dibuktikan oleh nilai signifikansi *coefficients* yaitu $0,031 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Hal ini berarti terdapat

pengaruh penerapan metode SQ3R berbasis Wordwall terhadap keterampilan membaca pemahaman peserta didik kelas IV UPT SD Negeri 2 Sukoharjo III tahun pelajaran 2025/2026.

Penelitian ini memperoleh hasil pengolahan data *posttest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas kontrol yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*2-tailed*) yaitu $0,027 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan keterampilan membaca pemahaman Pendidikan Pancasila kelas IV UPT SD Negeri 2 Sukoharjo III tahun ajaran 2025/2026 antara perlakuan dengan menggunakan metode SQ3R berbasis Wordwall dan metode diskusi berbasis kartu gambar.

DAFTAR PUSTAKA

- Apfani, S., & Tulljanah, R. 2025. Keterampilan Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar. Sumedang: Mega Press Nusantara.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. 2017. *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.

- Dewi, D. K., dkk. 2021. Pengaruh Metode SQ3R Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas IV SDN 2 Rumak Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Ilmiah Widya Pustaka Pendidikan*, 9(1). <https://jiwpp.unram.ac.id/index.php/widya/article/view/26>
- Irpan, M., Utami, Y., Hamdi, Z., & Sururuddin, M. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran Sq3r (Survey, Question, Read, Recite, Review) Berbantuan Teks Cerita Terhadap. *Desember*, 14(2), 197–217. <http://journal.uinmataram.ac.id/index.php/>
- Maharani, N. P. S. (2024). Model Pembelajaran SQ3R Berbantuan Media Wordwall Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta didik Kelas V. *Mimbar Pendidikan Indonesia*, 5(1). <https://doi.org/10.23887/mpi.v5i1.75763>
- Nugroho, R. A., Raharjo, T. J., Handoyo, E., Sumartiningsih, S., & Yuwono, A. 2024. Analisis penggunaan Wordwall Sebagai Media Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta didik Kelas II Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(04), 221-230. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i0>
- 4.21077 Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2014.
- Nurbaya, S. 2019. *Teori dan Taksonomi Membaca*. Sleman: Kanwa Publisher
- Pangestu, P. A., Nuzulia, D., & Rizhardi, R. 2023. Pengaruh metode pembelajaran strategi survey, question, read, recite, review (SQ3R) terhadap keterampilan membaca pada peserta didik. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 21(3), 640-647. <https://doi.org/10.31851/wahandidaktika.v21i3.12844>
- Pratiwi, D. W., Rukayah, R., & Saputri, D. Y. (2022). Analisis kemampuan membaca pemahaman dalam menentukan ide pokok pada siswa kelas V sekolah dasar. *Didaktika Dwija Indria*, 10(2), 40-45. <https://doi.org/10.20961/ddi.v10i2.64598>
- Riad, S. 2022. *Perangkat Dasar Penguatan Penelitian Akademik*. Sleman: Deepublish.
- Sugiyono. 2023. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.